BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 2 Jeruklegi, merupakan salah satu SMP Negeri yang terdapat di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. SMP ini masih menggunakan kurikulum lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). Salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah ini adalah Bahasa Jawa, dimana mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal (mulok). Semua sekolah di Jawa Tengah mengajarkan mata pelajaran ini. Dalam mata pelajaran ini diajarkan berbagai macam aspek, diantaranya membaca, mendengarkan, dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Jawa Ibu Kun Kustiyah metode dalam mengajar mata pelajaran ini adalah dengan ceramah dan tanya jawab ke siswa-siswa, sedangkan untuk media pembelajaran yang digunakan menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) dan buku panduan. Saat mengajar siswa masih sering tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran, bukan hanya itu kebanyakan siswa masih belum bisa menggunakan tingkatan atau ragam Bahasa Jawa yang baik dan benar saat berbicara dengan guru, orang tua, teman sebaya, dan orang yang lebih muda. Selain itu sebagian siswa masih belum bisa menulis aksara jawa yang benar.

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap siswa-siswa kelas VII, diperoleh kesimpulan 67,7 % mengatakan bahwa mereka masih sulit dalam memahami setiap materi dari pelajaran Bahasa Jawa, dikarenakan banyaknya tingkatan bahasa dan carakan yang harus dipelajari, kurang menariknya sumber belajar yang digunakan dalam belajar karena berupa LKS (Lembar Kegiatan Siswa), dan banyak siswa yang tidak fokus terhadap materi yang di ajarkan.

Dari pemaparan tersebut, maka diusulkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa-siswa agar lebih mudah dalam memahami setiap materi yang diajarkan dengan menggunakan media komputer sebagai media alternatif. Pembangunan media pembelajaran ini juga dibuat dengan adanya materi yang

digunakan di sekolah tersebut, latihan soal dan beberapa simulasi di dalamnya yang dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas. Karena media pembelajaran ini menyediakan simulasi untuk meningkatkan minat siswa belajar berbicara bahasa yang baik dan menulis aksara jawa yang benar serta mendengarkan percakapan. Oleh sebab itu diusulkan adanya sebuah sistem pembelajaran interaktif untuk siswa-siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Jeruklegi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurang menariknya sumber belajar yang digunakan.
2. Media yang digunakan guru dalam mengajar masih menggunakan LKS.
3. Siswa masih belum bisa berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar menurut tingkatan Bahasa Jawa.
4. Siswa masih kesulitan dalam mempelajari materi Bahasa Jawa dan menulis aksara jawa yang diajarkan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun media pembelajaran Bahasa Jawa yang dapat mempermudah dan menambah minat siswa dalam mempelajari Bahasa Jawa.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan media ini adalah :

1. Membuat media yang lebih menarik yang digunakan untuk belajar.
2. Membuat media pengganti LKS yang dapat digunakan guru untuk mengajar.
3. Membantu siswa agar bisa berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar menurut tingkatan Bahasa Jawa yang diajarkan.
4. Membantu siswa agar mudah dalam memahami setiap materi Bahasa Jawa dan menulis aksara jawa.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Media pembelajaran yang dibangun diperuntukan untuk anak kelas VII SMP Negeri 2 Jeruklegi.
2. Mata pelajaran yang dibuat media pembelajaran adalah mata pelajaran Bahasa Jawa.
3. Metode yang digunakan berupa simulasi animasi, soal-soal evaluasi pada bahasan di mata pelajaran Bahasa Jawa.
4. Materi yang dibahas adalah :
    a. Mendengarkan dan memahami wacana lisan.
    b. Berbicara, bertelepon, dan berdialog dalam ragam Bahasa Jawa.
    c. Membaca bacaan sastra, non sastra, dan bacaan berhuruf jawa.
    d. Menulis gagasan, pendapat, dan perasaan sesuai unggah-ungguh bahasa yang benar, serta menulis kalimat berhuruf jawa.
5. Tidak semua materi aksara jawa dibahas.
6. Media yang dibangun dengan tampilan 2D.
7. Media yang dibangun menggunakan Adobe Flash, Adobe Photoshop, dan bahasa pemrograman *Action Script 2.0*
8. Media yang dibangun berbasis *web.*
9. Pemodelan yang digunakan adalah pemodelan terstruktur.
10. Tidak semua materi terdapat simulasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dan membutuhkan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena data yang diperoleh melalui hasil wawancara.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memecahkan masalah yang ada, maka perlu mencari sumber-sumber data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data-data tersebut, digunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Studi literatur

   Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan mengacu pada jurnal, paper, dan bacaan yang lainnya.

2. Wawancara

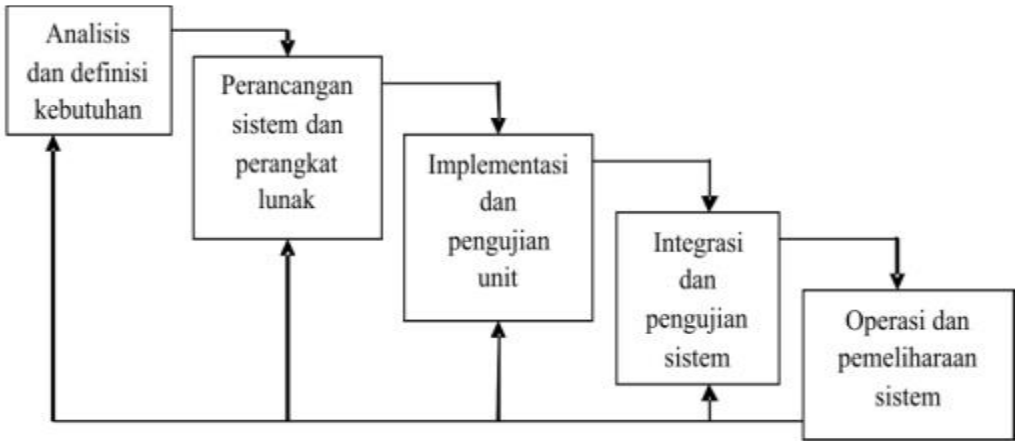
   Wawancara adalah komunikasi langsung antara peneliti dan responden dalam bentuk tanya jawab dan tatap muka langsung. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa jawa. Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa sumber mengajar yang digunakan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku panduan.

3. Kuesioner

   Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan membagikan selembaran berisi pernyataan kepada siswa-siswa kelas VII yang berjumlah 40 orang di SMP Negeri 2 Jeruklegi.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam pembuatan media pembelajaran ini digunakan metode waterfall. Secara detail, alur model waterfall yaitu pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Model Waterfall [1]

1. Analisis

   Tahap analisis merupakan tahap memahami masalah dengan menunjungi tempat penelitian di SMP Negeri 2 Jeruklegi, untuk

mengadakan wawancara terhadap guru Bahasa Jawa dan melakukan kuesioner terhadap siswa-siswa kelas VII.

2. Perancangan Sistem

   Tahap perancangan sistem adalah tahap untuk merencanakan dan merancang pembangunan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk membantu guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Jeruklegi.

3. Implementasi

   Tahap implementasi adalah tahap untuk mengimplementasikan rancangan ke dalam sebuah aplikasi.

4. Integrasi

   Setelah aplikasi yang dibuat selesai maka tahap selanjutnya adalah integrasi dan pengujian sistem yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jeruklegi.

5. Operasi dan pemeliharaan sistem

   Tidak sampai ke tahap ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai gambaran umum tentang masalah yang akan dipecahkan. sistematika penulisan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan dilanjutkan dengan sistematika penulisan tugas akhir. Sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai pembuatan sebuah media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas VII di SMP Negeri 2 Jeruklegi (Studi kasus SMP Negeri 2 Jeruklegi, Cilacap).

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menganalisis masalah dari model penelitian untuk memperlihatkan keterkaitan antara variabel yang diteliti serta model matematis untuk analisisnya.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian. Termasuk menentukan variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, penentuan sampel penelitian dan teknik pengambilannya, serta metode atau teknik analisis yang akan dipergunakan dan perangkat lunak yang akan dibangun jika ada.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembangunan media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas VII di SMP Negeri 2 Jeruklegi dengan tujuan dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut, serta saran yang diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir ini.